

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI KELAS II SD NEGERI – 1 PAREN**



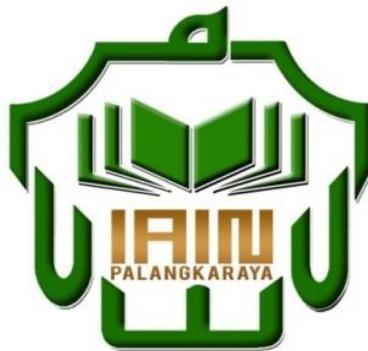
**OLEH:  
DITA PERTIWI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
2021 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN  
DI KELAS II SD NEGERI – 1 PAREN**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dita Pertiwi  
NIM: 1701170097

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021 M/1443 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Pertiwi  
NIM : 1701170097  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SDN – 1 Paren”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 22 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SD Negeri – 1 Paren  
Nama : Dita Pertiwi  
NIM : 1701170097  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

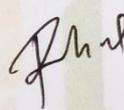
Palangka Raya, 2 Oktober 2021

Pembimbing I,



**Dr. Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199803 2 002

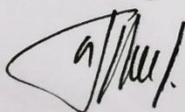
Pembimbing II,



**Rahmad, M.Pd**  
NIP. 19830815 201801 1 001

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 19720929 199803 2 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

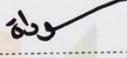
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SD Negeri – 1 Paren  
Nama : Dita Pertiwi  
NIM : 1701170097  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

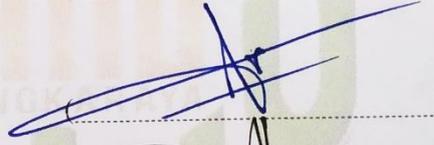
Hari : Rabu  
Tanggal : 3 November 2021 M/ 27 Rabiul Awal 1443 H

### Tim Penguji:

1. **Saudah, M.Pd.I**  
(Ketua Sidang/Penguji)

()

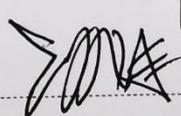
2. **H. Abdul Azis, M.Pd**  
(Penguji Utama)

()

3. **Dr. Jasiah, M.Pd**  
(Penguji)

()

4. **Setria Utama Rizal, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)

()

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya



## NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
An. Dita Pertiwi

Palangka Raya, 22 Oktober 2021

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Tarbiyah**  
**FTIK IAIN Palangka Raya**  
Di -  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

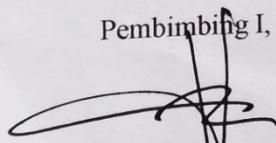
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dita Pertiwi  
NIM : 1701170097  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SD Negeri – 1 Paren

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

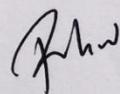
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199803 2 002

Pembimbing II,



**Rahmad, M.Pd**  
NIP. 19830815 201801 1 001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN  
DI KELAS II SD NEGERI – 1 PAREN**

**ABSTRAK**

Materi keselamatan di rumah dan perjalanan dianggap sulit oleh siswa karena banyaknya teks cerita dongeng pada setiap sub pelajaran. Sehingga siswa yang tergolong lambat dalam membaca membutuhkan macam-macam metode dan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal diharapkan mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut. Pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN-1 Paren; (2) mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN-1 Paren.

Metode penelitian ini menggunakan *research & development* dengan model pengembangan ADDIE, yang diantaranya yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk berupa lembaran penilaian media yang digunakan untuk ahli materi, ahli media dan lembaran tanggapan siswa dengan menggunakan skala *likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal memenuhi syarat untuk digunakan di SDN-1 Paren dengan model ADDIE. (2) berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 69,99% kategori “baik” serta hasil uji coba kelompok kecil menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 98% kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: *Big book*, kearifan lokal, media, pengembangan.

**BIG BOOK LEARNING MEDIA DEVELOPMENT  
BASED ON LOCAL WISDOM ON MATERIALS  
SAFETY AT HOME AND TRAVEL  
IN CLASS II SD NEGERI – 1 PAREN**

**ABSTRACT**

Safety materials at home and travel are considered difficult by students because of the large number of fairy tale texts in each sub lesson. So that students who are classified as slow in reading need a variety of creative, fun methods and media that can increase students' enthusiasm for learning. The use of big book learning media based on local wisdom is expected to be able to help students overcome these difficulties. The development of big book learning media based on local wisdom aims to: (1) produce big book learning media based on local wisdom on safety materials at home and class II SDN-1 Paren; (2) describe the feasibility of big book learning media based on local wisdom on safety materials at home and class II SDN-1 Paren.

This research method uses research & development with the ADDIE development model, which includes: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research instrument used to determine product quality was in the form of media assessment sheets used for material experts, media experts and student response sheets using a Likert scale.

The results showed that: (1) big book learning media based on local wisdom met the requirements for use in SDN-1 Paren with the ADDIE model. (2) based on material expert validation, the final score percentage was obtained with an average of 78.33% in the "good" category and the results of media expert validation obtained the final score percentage with an average of 69.99% in the "good" category and the results of small group trials stated that the final percentage obtained was 98% in the "very good" category and the large group trial obtained a final percentage of 97% in the "very good" category.

Keywords: *Big book*, media, local wisdom, development.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI KELAS II SD NEGERI – 1 PAREN”**, ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi program (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan berlangsung;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;

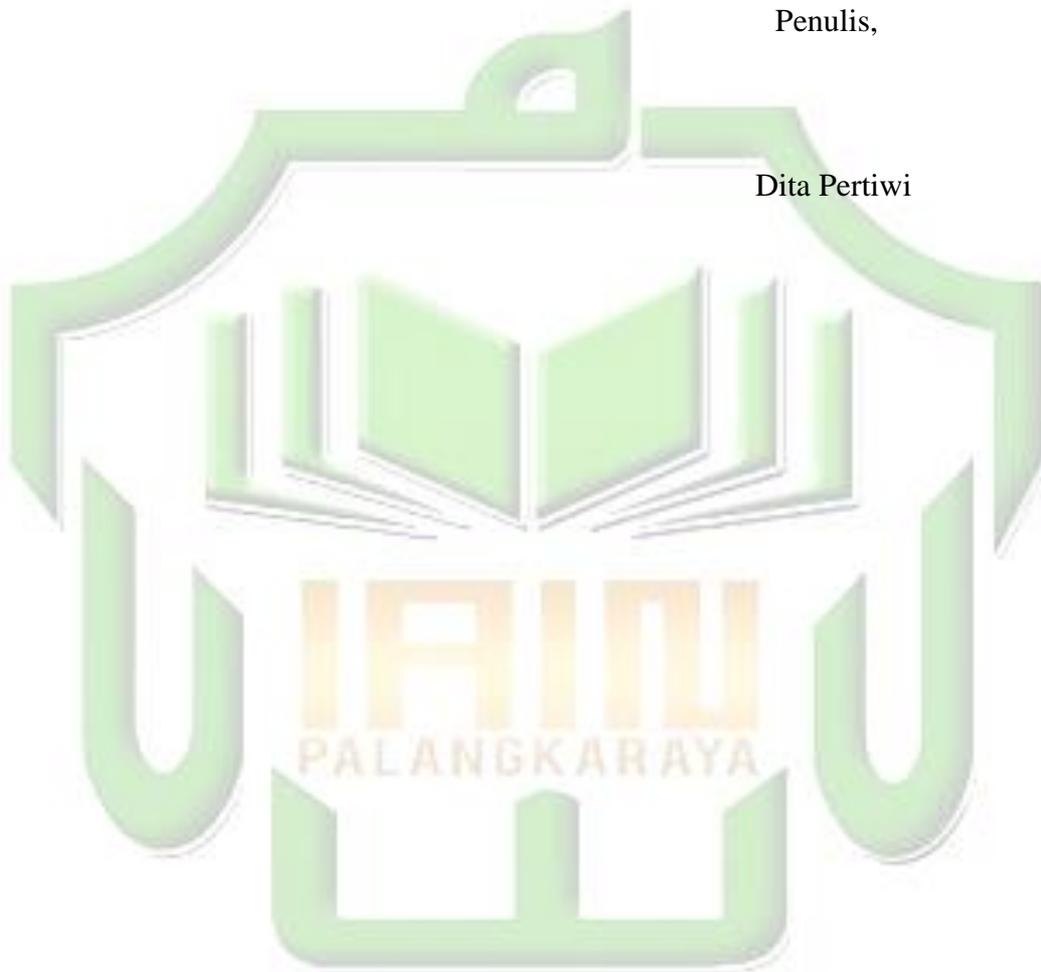
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi;
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA, yang telah mengesahkan judul skripsi;
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sulistyowati, M.Pd, I yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian;
6. Dosen Pembimbing I Ibu Dr. Jasiah, M.Pd yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Dosen Pembimbing II Bapak Rahmad, M.Pd yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
8. Bapak-bapak dan Ibu dosen FTIK Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa perkuliahan;
9. Kepala SDN – 1 Paren Bapak Rusdianur, S.Pd yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi membantu menyelesaikan penelitian;
10. Guru kelas II Ibu Metiyana, S.Pd yang telah memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan;

Akhir kata, demikian kata pengantar dari penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua *Aamiin ya rabbal a'lamiin*.

Palangka Raya, 22 Oktober 2021

Penulis,

Dita Pertiwi



## MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

(QS. An-Nahl [16]: 44).



## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan Skripsi ini untuk:

Ayah (Edy Susanto) Ibu (Rita Purwati) Suami (Ipransyah) Anak (Maryam Nusaibah Abdullah) Adik (Rio Susanto) dan Adik (Zahra Farisya Olivia) yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku, suamiku, anakku dan saudara-saudariku tercinta.

Untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Tidak lupa dosen pembimbing dan dosen mata kuliah yang terhormat yang selalu membimbing dan memberikan ilmu serta pengalaman berharga selama perkuliahan.

Sahabat-sahabatku terimakasih untuk kebersamaan, kekeluargaan dan kesolidaritan yang selama ini tercipta. Terimakasih karena telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman prodi PGMI angkatan 2017 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Keluarga besar SDN-1 Paren terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	
Halaman Judul.....	i
Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Persetujuan Skripsi.....	iii
Pengesahan Skripsi .....	iv
Nota Dinas.....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Motto.....	xi
Persembahan .....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan.....	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
I. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Media Pembelajaran.....	12

2.	<i>Big Book</i> .....	14
a.	Pengertian <i>Big Book</i> .....	14
b.	Tujuan <i>Big Book</i> .....	15
c.	Ciri-ciri <i>Big Book</i> .....	15
d.	Manfaat <i>Big Book</i> .....	16
e.	Langkah Pembuatan <i>Big Book</i> .....	18
f.	Langkah Penggunaan <i>Big Book</i> .....	19
3.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Big Book</i> .....	20
a.	Kelebihan <i>Big Book</i> .....	20
b.	Kekurangan <i>Big Book</i> .....	20
4.	Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan.....	21
a.	Kompetensi Inti (KI).....	21
b.	Kompetensi dasar (KD).....	22
c.	Tujuan Pembelajaran.....	22
5.	Kearifan Lokal.....	23
B.	Hasil Penelitian Relevan/Sebelumnya.....	24
C.	Kerangka Pikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Metode Penelitian.....	35
B.	Desain Pengembangan.....	35
C.	Prosedur Pengembangan.....	36
1.	<i>Analysis</i> (Analisis).....	36
2.	<i>Design</i> (Desain).....	36
3.	<i>Development</i> (Pengembangan).....	37
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi).....	37
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	37
D.	Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	38
1.	Sumber Data.....	38
2.	Subjek Penelitian.....	38
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1.	Observasi.....	39

2. Wawancara .....	39
3. Dokumentasi.....	40
4. Angket .....	40
F. Uji Produk .....	40
1. Desain Uji Produk .....	40
2. Subjek Uji Produk .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	41

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....	44
a. Analisis Karakteristik Siswa .....	44
b. Analisis Materi .....	45
c. Analisis Kebutuhan .....	46
2. <i>Design</i> (Perancangan) .....	47
a. Mengembangkan Cerita Dongeng .....	47
b. <i>Prototype</i> Media Big Book Berdasarkan Kearifan Lokal .....	48
c. Menyusun Instrumen Penelitian.....	50
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	51
a. Langkah dalam Membuat Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	51
b. Melakukan <i>review</i> Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	52
1) Validasi Ahli Materi.....	52
2) Validasi Ahli Media .....	55
3) Deskripsi Perbaikan Media .....	58
4. <i>Implementation</i> (Implementasi) .....	60
a. Uji Coba Kelompok Kecil.....	60
b. Uji Coba Kelompok Besar .....	61
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	62

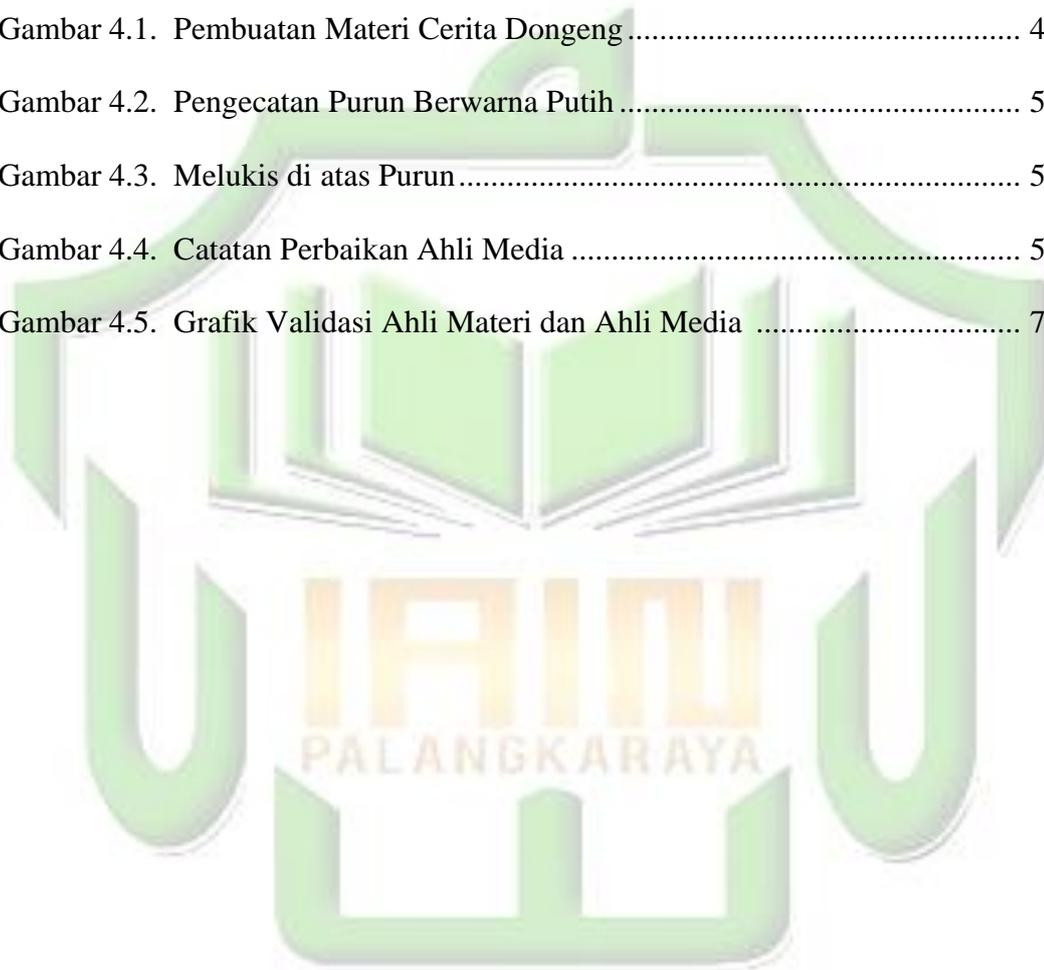
B. Pembahasan.....	64
1. Pengembanagn Media Pembelajaran <i>Big Book</i>	
Berdasarkan Kearifan Lokal.....	64
a. <i>Analysis</i> (Analisis).....	64
1) Analisis Karakteristik Siswa .....	64
2) Analisis Materi .....	65
3) Analisis Kebutuhan .....	66
b. <i>Design</i> (Perancangan) .....	67
1) Mengembangkan Cerita Dongeng.....	68
2) Membuat <i>Prototype</i> .....	69
3) Membuat Instrumen Penelitian .....	70
c. <i>Development</i> (Pengembangan).....	70
d. <i>Implementation</i> (Implementasi) .....	73
e. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	73
2. Kelayakan Media Pembelajaran <i>Big Book</i>	
Berdasarkan Kearifan Lokal.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Saran-saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan .....	26
Tabel 3.1. Aturan Skor Penilaian .....	41
Tabel 3.2. Kriteria Kelayakan Berdasarkan Persentase .....	42
Tabel 4.1. Komponen <i>Prototype</i> Media <i>Big Book</i> .....	47
Tabel 4.2. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama .....	52
Tabel 4.3. Validasi Ahli Materi Tahap Kedua .....	53
Tabel 4.4. Validasi Ahli Media Tahap Pertama .....	54
Tabel 4.5. Validasi Ahli Media Tahap Kedua.....	55
Tabel 4.6. Deskripsi Perbaikan Media .....	56
Tabel 4.7. Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil .....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	59
Tabel 4.9. Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar .....	60
Tabel 4.10. Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	60
Tabel 4.11. Persentase Kevalidan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	62
Tabel 4.12. Persentase Kepraktisan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1. Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE.....	35
Gambar 3.2. Langkah-langkah Prosedur Model Pengembangan ADDIE .....	37
Gambar 4.1. Pembuatan Materi Cerita Dongeng .....	47
Gambar 4.2. Pengecatan Purun Berwarna Putih .....	51
Gambar 4.3. Melukis di atas Purun .....	52
Gambar 4.4. Catatan Perbaikan Ahli Media .....	56
Gambar 4.5. Grafik Validasi Ahli Materi dan Ahli Media .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengembangan Materi .....	84
Lampiran 2. Hasil Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Berdasarkan Kearifan Lokal .....	86
Lampiran 3. Lembar Instrumen Ahli Materi, Media dan Angket Uji Coba Siswa .....	94
Lampiran 4. Dokumentasi Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.....	101
Lampiran 5. Dokumentasi Validasi Ahli Materi Tahap Kedua .....	103
Lampiran 6. Dokumentasi Validasi Ahli Media Tahap Pertama .....	105
Lampiran 7. Dokumentasi Validasi Ahli Media Tahap Kedua.....	107
Lampiran 8. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	109
Lampiran 9. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Besar .....	110
Lampiran 10. Lembar Angket Tanggapan Siswa.....	111
Lampiran 11. RPP.....	139
Lampiran 12. Silabus .....	143
Lampiran 13. Surat-surat.....	154
Lampiran 14. Foto Penelitian.....	169
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	172

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media adalah suatu alat yang gunanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Jennah (2009:2) yang menyebutkan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media media sangatlah berperan dalam membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan efektif.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Rizal (2016:10) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah “sarana atau prasarana berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran”.

Sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl [16] ayat 44 menerangkan:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (Kementerian Agama RI, 2014:211).

Berdasarkan ayat di atas, dalam penerapan media pembelajaran, mesti memperhatikan perkembangan jiwa peserta didik, karena faktor inilah yang justru menjadi tujuan utama dalam media pembelajaran yang paling penting. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak /tingkat daya pikir peserta didik, guru akan sulit untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran (Jannah, 2009:6).

Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi di zaman modern ini guru dituntut untuk dapat menciptakan ataupun mengembangkan suatu media yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan tidak mengesampingkan kearifan lokal yang menjadi khas daerahnya masing-masing. Maka dari itu pengembangan media pembelajaran diperlukan sebagai penunjang pembelajaran sesuai rekomendasi pilar yang dicetuskan oleh UNESCO dalam munit (2010:2), yaitu “1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), 2) *learning to do* (belajar untuk melakukan atau mengerjakan), 3) *learning to together* (belajar untuk hidup bersama), 4) *learning to be* (belajar untuk menjadi/mengembangkan diri sendiri).”

Adanya media pembelajaran siswa dapat dengan mudah belajar mengetahui berbagai hal pengetahuan dengan cepat, media juga dapat membantu siswa dalam mengerjakan berbagai hal dengan mandiri, dengan

media siswa dapat belajar dengan berkelompok, dan dengan media siswa juga dapat mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya sendiri.

Berdasarkan paparan di atas tentang pentingnya media dalam proses pembelajaran, maka peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal pada materi keselamatan di rumah dan perjalanan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media *big book* merupakan buku bacaan berisi gambar dan teks yang mempunyai ukuran lebih besar dengan mempertimbangkan keterbacaan seluruh peserta didik.

Menurut Madyawati (2016: 174) media pembelajaran *big book* adalah “buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya”. Sedangkan definisi yang dikeluarkan USAID (2014: 42) *big book* adalah “sebuah buku bacaan yang mempunyai ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media pembelajaran *big book* memiliki ukuran yang beragam terdiri dari A3, A4 dan A5. Ukuran media pembelajaran *big book* mempertimbangkan keterbacaan siswa”.

Sejalan dengan pernyataan Karges dalam (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa *big book* adalah “buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki kualitas khusus”. Selain itu, media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni (Madyawati, 2016:177). Menurut Karges dalam USAID (2014:43) media *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) cerita singkat (10

halaman-15 halaman); 2) pola kalimat jelas; 3) gambar memiliki makna; 4) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca; 5) jalan cerita mudah dipahami.

Menurut Smith dalam Solehuddin (2008:41) menyatakan penggunaan media *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut dikarenakan media *big book* merupakan media pembelajaran membaca yang cocok digunakan untuk anak-anak kelas dasar. Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas II SDN-1 Paren, bahwa dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik terbatas pada buku siswa, terdapat siswa tergolong lambat dalam membaca, siswa terlihat bosan dan tidak semangat dalam belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada Ibu Metiyana, S.Pd selaku guru kelas II SDN-1 Paren, mengatakan bahwa materi pembelajaran tematik yang bermuatan Bahasa Indonesia adalah materi yang sulit bagi siswa. Materi tersebut menyajikan bacaan dan cerita dongeng yang relatif banyak dan panjang sehingga siswa merasa tidak bersemangat dalam belajar karena keterbatasan dalam membaca. Terutama dalam kompetensi dasar (KD) yaitu “penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.”

Sehingga siswa membutuhkan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar serta dapat membantu mereka dalam membaca dan memahami penggunaan huruf kapital (nama

Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. Media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *big book*.

Sesuai dengan hasil penelitian Mutia Ulfa dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08 % dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (2) aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91% (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15 dan meningkat menjadi 92,30. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I MIN 8 Aceh Besar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yova Cahya Furi dengan judul “Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan bacapeserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%, pada siklus II Kemampuan membaca memperoleh nilai rata 71,87% dengan ketuntasan klasikal 63,33%, pada siklus III meningkat kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 75 %. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca peserta didik mengalami

peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Oleh karena itu, media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal yang dikembangkan oleh peneliti ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal bahan dasar purun dengan mengembangkan cerita teks dilengkapi dengan gambar ilustrasi endemik Kalimantan Tengah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti penting melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SDN 1 Paren.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Paren yang sudah dilakukan, maka permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

1. Penggunaan media dalam pembelajaran terbatas pada buku guru dan buku siswa.
2. Siswa kelas II memiliki kemampuan membaca yang lambat.
3. Siswa tidak semangat dan tidak fokus ketika belajar.

4. Siswa kurang memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti melakukan batasan masalah yaitu media pembelajaran yang dikembangkan dalam pengembangan ini media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal menggunakan purun.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal pada materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN 1 Paren?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal pada materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN 1 Paren?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN 1 Paren.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SDN 1 Paren.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif, serta lebih menarik minat siswa, melalui penggunaan media *big book* berdasarkan kearifan lokal.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- b) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan alternatif dalam pemilihan media pembelajaran kepada siswa, sehingga guru dapat merancang suatu media pembelajaran yang menarik untuk siswa.
- c) Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkan purun sebagai media pembelajaran di sekolah.
- d) Bagi peneliti, sebagai calon guru diharapkan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal ini dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif, dan menarik minat siswa.

## **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *big book*.
2. Cerita dongeng dalam materi keselamatan di rumah dan perjalanan subtema 4 menjaga keselamatan di perjalanan pembelajaran 1.

## H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal dengan pembelajaran tematik tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan sub tema 4 menjaga keselamatan di perjalanan mampu menarik perhatian siswa serta membuat peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.
- b. Validator yaitu para ahli seperti dosen atau pakar yang berkompeten dalam bidangnya.
- c. Tumbuhan purun yang menjadi kearifan lokal dan masih tetap terjaga kelestariannya di Desa Paren Kecamatan Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan.

### 2. Keterbatasan

Media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal dikembangkan dengan adanya keterbatasan. Terkait dengan pengembangan yang dilaksanakan terbatas pada media pembelajaran *big book* tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan sub tema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan pembelajaran 1.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang mencakup, latar belakang masalah yang memuat fenomena yang akan diteliti sehingga diangkat menjadi sebuah penelitian. Selanjutnya identifikasi masalah untuk memberikan batasan masalah yang akan peneliti kaji. Batasan masalah merupakan batasan suatu permasalahan yang diangkat dalam penelitian agar tidak terlalu meluas sehingga penelitian menjadi terarah. Rumusan masalah digunakan untuk menginformasikan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Serta Tujuan Penelitian mencakup apa yang akan dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian dipaparkan sesuai dengan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Spesifikasi Produk yang dikembangkan untuk memberikan gambaran kongkrit tentang spesifikasi produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan dijelaskan pada bagian ini. Karakteristik produk tersebut mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Asumsi dan keterbatasan pengembangan untuk pijakan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Dan sistematika penulisan menguraikan secara sistematis bagian atau komponen materi secara naratif.

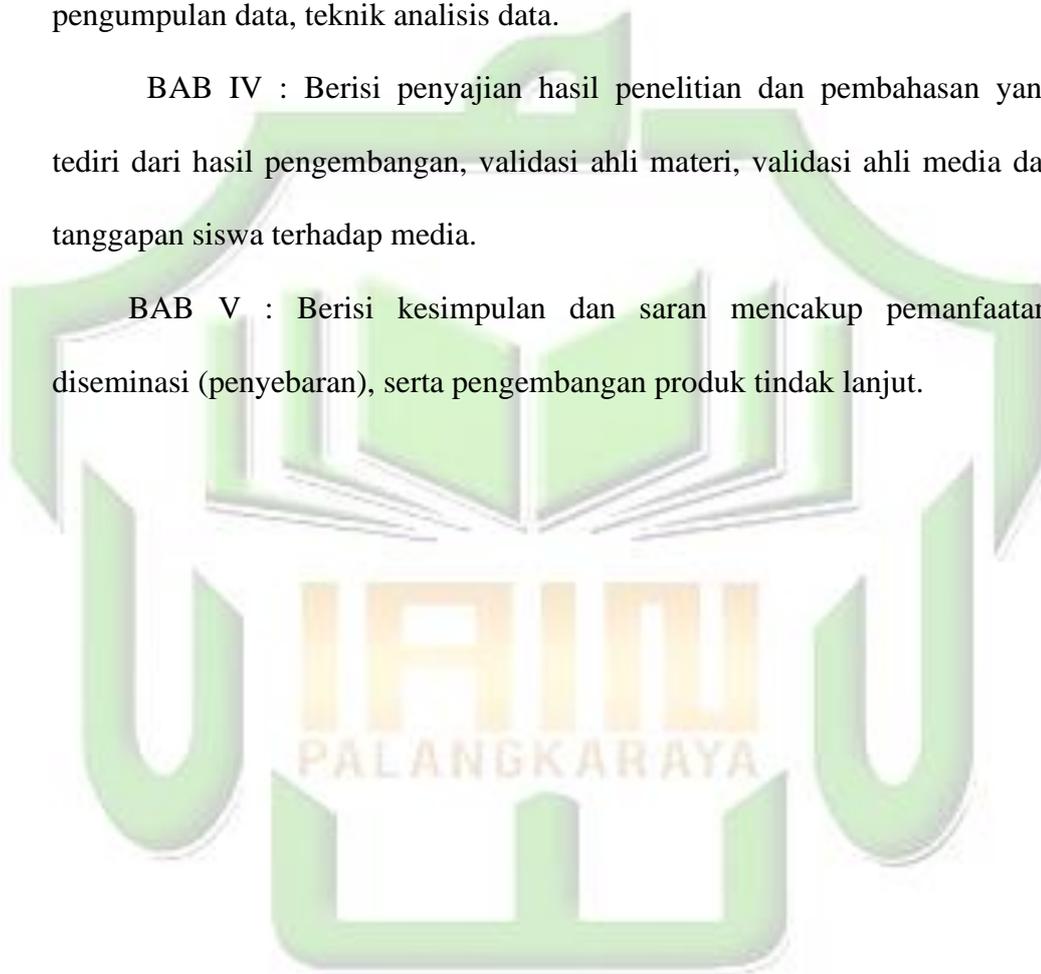
BAB II : Berisi kajian teori yang mencakup deskripsi teori tentang pendapat para ahli berbagai sumber yang mendukung penelitian skripsi.

Selain itu terdapat hasil penelitian yang relevan/sebelumnya yang merupakan hasil penelusuran dan kerangka pikir menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

BAB III : Berisi metode penelitian yang mencakup, jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Berisi penyajian hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil pengembangan, validasi ahli materi, validasi ahli media dan tanggapan siswa terhadap media.

BAB V : Berisi kesimpulan dan saran mencakup pemanfaatan, diseminasi (penyebaran), serta pengembangan produk tindak lanjut.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu“ (Jannah, 2009:2).

Adapun menurut Rizal (2016:10) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah “sarana atau prasarana berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran”.

Falahudin (2014:111) media pembelajaran merupakan “media yang dapat membawa pesan dan informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud tertentu”. Sedangkan menurut Sadiman (2002:7) media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menumbuhkan semangat, minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar”.

Pengertian media pembelajaran menurut para ahli:

- a. Asyar (2012:8) mengemukakan bahwa “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau

- menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.
- b. Daryanto (2012:4) media pembelajaran adalah “alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.
  - c. Djamarah (2010:121) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah “alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Guru akan lebih mudah jika menyampaikan materi dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan karakter peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan memotivasi peserta didik (Irwandani, 2016:34). Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa,

sehingga media pembelajaran harus efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa (Wardoyo, 2015:2).

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1) pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga (Baharun, 2016:235).

## **2. *Big Book***

### **a. Pengertian *Big Book***

Menurut Madyawati (2016: 174), *big book* adalah “buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya”. Sedangkan definisi yang dikeluarkan USAID (2014: 42) *big book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas”.

Menurut Abidin (2015:259) *big book* adalah “buku berukuran besar dan menarik serta mendukung pemahaman atas isi teks.”

Dengan menggunakan media *big book* memudahkan guru dan siswa dalam memahami pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *big book* adalah buku berukuran besar yang mana isinya terdapat gambar dan teks yang menggambarkan suatu konsep dengan mempertimbangkan keterbacaan seluruh peserta didik sehingga dapat membantu pemahaman siswa.

#### **b. Tujuan *Big Book***

Tujuan *big book* yang dikeluarkan USAID (2014: 44) ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman membaca,
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku,
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca pada siswa,
- 4) Memberi peluang kepada guru,
- 5) Memberi contoh bacaan yang baik,
- 6) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran,
- 7) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa,
- 8) Menggali informasi.

#### **c. Ciri-ciri *Big Book***

Menurut Karges Bone dalam USAID (2014:43) media *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Cerita singkat (10 halaman-15 halaman)
- 2) Pola kalimat jelas
- 3) Gambar memiliki makna
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- 5) Jalan cerita mudah dipahami

Sedangkan menurut Solehuddin (2008: 42) *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pola pengulangan kata
- 2) Pola pengulangan kumulatif
- 3) Memiliki alur cerita yang mudah ditebak anak

#### **d. Manfaat *Big Book***

Manfaat *big book* yang dikeluarkan USAID (2014:44) antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama;
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut;
- 3) Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna dalam setiap tulisan yang ada dalam media *big book*;
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat dalam hal membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya;

- 5) Disukai oleh siswa termasuk yang terlambat dalam hal membaca dengan membaca big book secara bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca;
- 6) Mengembangkan semua aspek kebahasaan
- 7) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Adapun menurut Madyawati (2016: 176) manfaat media *big book* ialah sebagai berikut:

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena, anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula
- 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan
- 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda
- 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media *big book* adalah untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca, membantu kesulitan dalam membaca, dan mendorong mereka untuk menyukai cerita menggunakan tema.

**e. Langkah Pembuatan *Big Book***

Langkah pembuatan media *big book* yang dikeluarkan USAID (2014:46) ialah sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.

#### f. Langkah Penggunaan *Big Book*

Langkah penggunaan *big book* yang dikeluarkan USAID (2014:47-48) antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.
  - 2) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
  - 3) *Big Book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan teman-temannya.
  - 4) Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
  - 5) Penyimpanan *Big Book* bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpannya di dalam tas besar atau digantung
- Adapun menurut Hadiana (2018:232) langkah penggunaan media *big book* dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk mengelilingi guru agar nyaman ketika mendengarkan cerita
- 2) Guru memperlihatkan sampul dengan judul dan nama pengarang *big book*
- 3) Guru bertanya hal yang berkaitan dengan cerita
- 4) Guru bersecerita dengan ekspresi dan suara yang lantang

- 5) Guru membahas jawaban dari siswa
- 6) Guru bercerita dengan menunjuk kata perkata
- 7) Siswa mengikuti guru membaca cerita
- 8) Siswa memberikan tanggapan dari cerita
- 9) Guru dan siswa membaca ulang cerita agar siswa paham dan dapat mengingat jalan cerita
- 10) Guru menguji kemampuan membaca siswa secara individu.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book***

Adapun kelebihan dan kekurangan media *big book* menurut Rulfiarini (2018:630-631) sebagai berikut:

#### **a. Kelebihan Media *Big Book***

- 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang.
- 2) Materi yang ada dalam *big book* disajikan secara ringkas dan jelas.
- 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan.

#### **b. Kekurangan Media *Big Book***

- 1) Media *big book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/rusak.
- 2) Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup pada bagian inti/pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk

pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci.

- 3) Karena *big book* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *big book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

#### **4. Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan**

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan tematik terpadu. Pada kelas II dibagi menjadi 8 tema, semester ganjil dan genap sama-sama terdiri dari 4 tema. Penelitian ini dilakukan pada Tema 8 “keselamatan di rumah dan perjalanan” subtema 4 “menjaga keselamatan di perjalanan”.

Adapun sekilas materi tentang tema keselamatan di rumah dan perjalanan sebagai berikut:

##### **a. Kompetensi Inti (KI)**

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**b. Kompetensi Dasar (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

**c. Tujuan Pembelajaran :**

- 1) Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat membaca teks yang memuat aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dengan benar.
- 2) Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dengan baik dan benar.
- 3) Dengan membaca teks yang belum benar, siswa dapat menyunting teks pendek sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dengan tepat.

- 4) Dengan melaksanakan tugas, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dengan baik..

## 5. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan suatu konsep mengenai gambaran masyarakat yang berasal dari nilai-nilai luhur yang telah membudaya. Maka dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses adaptasi turun temurun dalam waktu yang lama terhadap suatu lingkungan alam tempat tinggal mereka dan menjadi tata nilai kehidupan yang terwarisi antar generasi. Kearifan lokal tercermin dalam setiap aktivitas masyarakat seperti religi, budaya, maupun adat istiadat (Padmanugraha, 2010:12).

Hal senada disampaikan oleh Sartini (2004:111) yang mengatakan bahwa kearifan lokal merupakan “gagasan-gagasan yang dibuat oleh masyarakat lokal dan dipahami memiliki nilai baik, bijaksana, penuh kearifan diikuti masyarakat setempat”. Adapun menurut Sumarmi dan Amirudin (2014:25-26) kearifan lokal merupakan “wawasan lokal yang digunakan masyarakat untuk bertahan hidup di lingkungannya dan diekspresikan menjadi sebuah tradisi yang memiliki nilai, norma, budaya dan kepercayaan”.

Berdasarkan pernyataan tersebut kearifan lokal merupakan gagasan-gagasan lokal yang mempunyai nilai, norma, budaya dan kepercayaan yang diikuti oleh masyarakatnya. Gagasan tersebut timbul karena kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dalam lingkungan

masyarakat yang mengandung perilaku, tata cara, pandangan dan kemampuan dalam mengelola potensi lokal yang terdapat di lingkungannya. Kearifan lokal yang diangkat dalam penelitian ini ialah pemanfaatan purun sebagai pengganti kertas untuk media pembelajaran *big book*.

Menurut Irawan (2014: 17) Purun adalah “tanaman yang dapat beradaptasi dengan baik pada lahan gambut, tumbuh dengan liar, dan subur di semua tempat yang belum banyak dimanfaatkan”. Purun dianyam untuk dijadikan kerajinan tradisonal seperti tikar, bakul dan kampil. Sedangkan produk anyaman purun yang mengalami modifikasi berupa tas, dompet, alas gelas, tempat tisu dan sandal. Kerajinan anyaman purun memiliki ketahanan yang lama (Ernawati, 2021:30).

Tumbuhan purun dapat dikaji dalam berbagai aspek kajian. Satu diantara kajian yang memungkinkan untuk itu adalah mengaitkannya ke dalam ranah pendidikan. Kehadiran purun dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif sumber belajar. Oleh karena itu pengkajian tumbuhan purun sebagai sumber belajar harus mampu mengedukasi tanpa meninggalkan unsur kearifan lokal yang melekat.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya**

1. Mutia Ulfa. 2018. Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Permasalahan; Guru

menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi berlangsung; Siswa terkesan pasif sehingga memperoleh hasil belajar yang tidak baik. Rumusan masalah; 1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema diriku di MIN 8 Aceh Besar? 2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema diriku di MIN 8 Aceh Besar? 3) Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I MIN 8 Aceh Besar? Metode penelitian menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki empat komponen yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08 % dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (2) aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91% (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15 dan meningkat menjadi 92,30. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I MIN 8 Aceh Besar.

2. Yova Cahya Furi. 2020. Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Permasalahan; tidak menggunakan media pembelajaran

sebagai alat bantu mengajar; penguasaan kelas yang tidak optimal, siswa asik sendiri. Rumusan masalah; Apakah penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang? Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart terdiri dari III siklus, serta menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan bacapeserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%, pada siklus II Kemampuan membaca memperoleh nilai rata 71,87% dengan ketuntasan klasikal 63,33%, pada siklus III meningkat kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 75 %. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

3. Dwi Indah Nursita. 2016. Pengembangan Buku Ajar *Big Book* Soal Cerita Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mojotengah 2 Kabupaten Jombang. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Permasalahan; siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan soal cerita; hasil belajar siswa pada materi pecahan tergolong kurang. Rumusan masalah; 1) bagaimana

desain buku ajar *Big Book* Soal Cerita pada Materi Pecahan sebagai buku ajar pada kelas IV SDN Mojotengah 2 Kabupaten Jombang? 2) bagaimana kelayakan buku ajar *Big Book* Soal Cerita pada Materi Pecahan sebagai buku ajar pada kelas IV SDN Mojotengah 2 Kabupaten Jombang? 3) apakah ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan produk buku ajar *Big Book* Soal Cerita Materi Pecahan siswa kelas IV SDN Mojotengah 2 Kabupaten Jombang? Model pengembangan; menggunakan model pengembangan Borg and Gall, terdiri dari 10 langkah; potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk akhir, pembuatan produk masal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar *big book* soal cerita pecahan merupakan buku ajar yang berisi cerita dilengkapi dengan gambar dan buku saku pecahan yang berukuran 8x12 cm yang berisi materi tentang pecahan kelas IV SD/MI. Berdasarkan angket ahli materi memperoleh nilai akhir 91%, ahli desain 94%, ahli guru matematika kelas IV memperoleh nilai 95% dan penilaian siswa 89.7%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai pre-test lebih kecil dibanding nilai post-test yaitu  $55.67 < 91.1$  Hasil uji  $t_{hitung} = 9.827$  sedangkan  $t_{tabel} = 1.860$  hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media.

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan.

No	Nama dan Judul Skripsi	Perbedaan		Persamaan
1	Mutia Ulfa 2018 Penggunaan Media <i>Big Book</i> Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	Mutia Ulfa: - Metode penelitian menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki empat komponen yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. - Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08 % dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (2)	Peneliti : - Menggunakan metode <i>Research and Development</i> dan model pengembangan ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, Implemetation, Evaluation</i> ). - Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 69,99% kategori “baik”, serta	- Menggunakan media <i>big book</i> .

		<p>aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91% (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15 dan meningkat menjadi 92,30. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media <i>big book</i> dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I MIN 8 Aceh Besar.</p>	<p>hasil uji coba kelompok kecil menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 98% kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.</p>	
--	--	--	---	--

2	<p>Yova Cahya Furi 2020</p> <p>Penerapan Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.</p>	<p>Yova :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart terdiri dari III siklus, serta menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.</li> <li>- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%.</li> <li>Siklus II memperoleh nilai 71,87%</li> </ul>	<p>Peneliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode <i>Research and Development</i> dan model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implemetation, Evaluation</i>).</li> <li>- Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 69,99% kategori “baik”, serta hasil uji coba kelompok kecil menyebutkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan media <i>big book</i>.</li> </ul>
---	--	--	---	--

		<p>dengan ketuntasan 63,33%. Siklus III menunjukkan nilai 73,33 dengan ketuntasan 76,67% dengan indikator keberhasilan 75%.</p>	<p>bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 98% kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.</p>	
3	<p>Dwi Indah Nursita 2016 Pengembangan Buku Ajar <i>Big Book</i> Soal Cerita Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mojotengah 2 Kabupaten Jombang.</p>	<p>Dwi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Buku Ajar <i>Big Book</i> Soal Cerita Materi Pecahan.</li> <li>- Menggunakan model pengembangan <i>Borg and Gal.</i></li> <li>- Hasil penelitian pengembangan buku ajar <i>Big Book</i> soal cerita dilengkapi</li> </ul>	<p>Peneliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media yang dikembangkan <i>big book</i> berdasarkan kearifan lokal berbahan dasar purun dan materi bermuatan tematik Bahasa Indonesia.</li> <li>- Menggunakan metode <i>Research and Development</i> dan model pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan media <i>big book</i>.</li> </ul>

		<p>dengan buku saku siswa berdasarkan angket ahli materi memperoleh nilai akhir 91%, ahli desain 94%, ahli guru matematika kelas IV memperoleh nilai 95% dan penilaian siswa 89.7%</p> <p>- Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai pre-test lebih kecil dibanding nilai post-test yaitu <math>55.67 &lt; 91.1</math></p> <p>Hasil uji <math>t_{hitung} = 9.827</math> sedangkan <math>t_{tabel} = 1.860</math> hal ini menunjukkan</p>	<p>ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implemetation, Evaluation</i>).</p> <p>- Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 69,99% kategori “baik”, serta hasil uji coba kelompok kecil menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 98% kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok</p>	
--	--	---	--	--

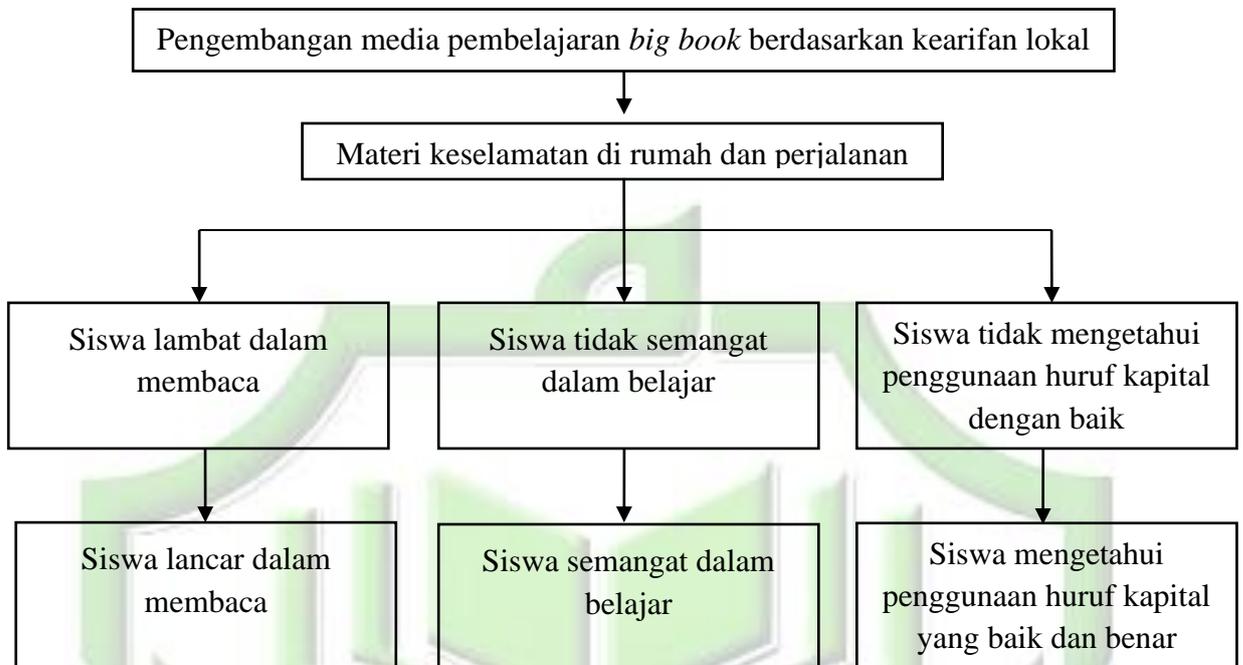
		<p>bahwa <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math>. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media.</p>	<p>besar memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.</p>	
--	--	--	---	--

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 2 Februari 2021 kepada Ibu Metiyana, S.Pd selaku guru kelas II SDN 1 Paren, mengatakan bahwa materi tematik yang bermuatan bahasa Indonesia adalah materi yang sulit bagi siswa. Materi tersebut menyajikan bacaan dan cerita-cerita dongeng yang relatif banyak dan panjang sehingga siswa merasa tidak bersemangat dalam belajar karena keterbatasan dalam membaca. Pembelajaran tematik menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media *big book* berdasarkan kearifan lokal diharapkan mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya: siswa lambat dalam membaca, siswa tidak semangat dalam belajar dan siswa tidak mengetahui penggunaan huruf kapital dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### BAB III

## METODE PENELITIAN

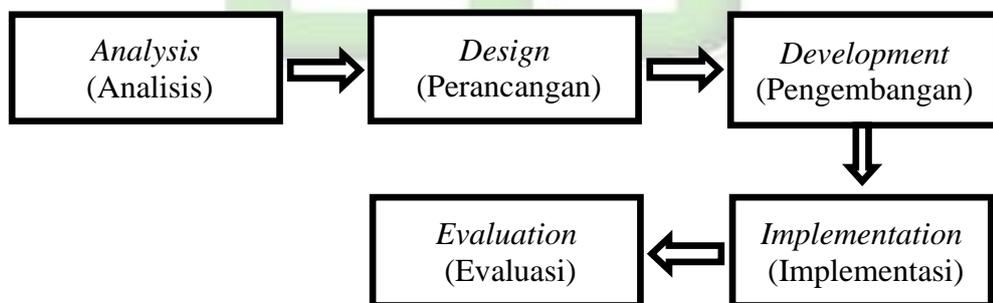
### A. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*Research dan Development* atau biasa disebut R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:297).

Bord and Gall dalam (Hamzah, 2019:1) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, bisa juga penelitian pengembangan dilakukan untuk menemukan pengetahuan atau menjawab masalah yang dihadapi.

### B. Desain Pengembangan

Model desain pengembangan yang digunakan ialah pengembangan model ADDIE. Tegeh & Kirna dalam (Putra, 2014) menyebutkan langkah-langkah pengembangan pada model ADDIE sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah model pengembangan ADDIE

## C. Prosedur Pengembangan

Menurut Hamzah (2019:38) pengembangan model ADDIE menggunakan lima tahap, yakni:

### 1. *Analysis (Analisis)*

#### a. Analisis Karakter Siswa

Analisis karakter siswa untuk mengetahui bagaimana cara belajar peserta didik dan apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik. Analisis karakteristik siswa bertujuan agar media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### b. Analisis Materi

Materi yang digunakan dalam media *big book* ini adalah materi keselamatan di rumah dan perjalanan pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.

#### c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui perangkat dan media yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran.

### 2. *Design (Perancangan)*

Pada tahap perancangan peneliti melakukan proses sistematis dimulai dari tahap membuat cerita dongeng, *prototype*, dan menyusun instrumen validasi ahli materi dan validasi ahli media serta membuat angket tanggapan siswa.

### 3. *Development (Pengembangan)*

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain tadi menjadi kenyataan, yaitu 1) Melakukan pembuatan media dengan cara melukis menggunakan anyaman purun, cat avian warna putih, cat akrilik, kuas kecil, spidol maker paint, dan lem. 2) Melakukan *review* media pembelajaran dengan memvalidasi media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media serta memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media.

### 4. *Implementation (Implementasi)*

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran tersebut melalui uji coba untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan.

### 5. *Evaluation (Evaluasi)*

Evaluasi adalah proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap ini untuk mengetahui kualitas media yang dikembangkan.

Prosedur pengembangan lebih jelasnya sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-langkah Prosedur Model Pengembangan ADDIE

## D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dapat ditemukan berupa data primer dan data sekunder (Arikunto, 2013:172).

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video, audiotape, pengambilan foto atau film. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah validator ahli materi dan ahli media.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang lewat dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder adalah pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, skripsi, situs internet, buku serta dokumen yang menjadi referensi peneliti.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pengembangan ini, ialah sebagai berikut:

- a. Subjek validasi produk, ahli media dan ahli materi yaitu dosen atau pakar dalam bidangnya.
- b. Subjek uji coba produk media *big book* berdasarkan kearifan lokal ialah siswa kelas II SDN 1 Paren.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit. Observasi dilakukan untuk mengetahui peserta didik dan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan tempat uji coba media yang dikembangkan. (Ibrahim, 2015:81).

Data yang diobservasi adalah proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2016:137). Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian secara tatap muka maupun melalui media komunikasi (Hamzah, 2019:125).

Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru kelas II SDN-1 Paren, Kecamatan Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:240).

Adapun data yang digali melalui dokumentasi ini sebagai berikut:

- a. RPP Kelas II SDN-1 Paren
- b. Silabus Kelas II SDN-1 Paren
- c. Program Semester Kelas II SDN-1 Paren
- d. Program Tahunan Kelas II SDN-1 Paren

### 4. Angket

Angket atau kuisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Bentuk umum angket terdiri dari pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden dan bagian isi angket (Burhan, 2011:133).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jenis skala tertutup (*skala likert*), angket diberikan kepada ahli materi, ahli media dan peserta didik.

## F. Uji Produk

### 1. Desain Uji Produk

Uji Produk dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas media yang telah dikembangkan. Data dari hasil uji produk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan

produk yang dihasilkan. Sebelum produk diuji cobakan, produk terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian uji coba produk dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

## 2. Subjek Uji Produk

Adapun subjek uji coba produk kelompok adalah peserta didik kelas II SDN 1 Paran. Uji coba produk kelompok kecil dilakukan kepada subjek sejumlah 4 orang dan uji kelompok besar kepada 9 peserta didik kelas II SDN 1 Paren.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli media, ahli materi dan peserta didik dihimpun untuk memperbaiki produk media pembelajaran. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang berupa lembaran penilaian media yang digunakan untuk ahli materi, ahli media dan lembar tanggapan siswa dengan menggunakan skala *likert* kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada jawaban dari setiap pertanyaan dalam lembar penelitian. Lembar penelitian yang digunakan diisi sesuai dengan ketentuan tabel berikut (Sugiyono, 2016:94).

Tabel 3.1 Aturan Skor Penilaian

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup

2	Kurang
1	Sangat kurang

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan semua pendapat, saran dan rekomendasi dari ahli media dan ahli materi. Data dari instrumen validasi penilaian ahli media dan ahli materi merupakan data kualitatif yang dikuatitifikasikan menggunakan skala *likert* yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Berikut rumus yang digunakan untuk pengolahan data untuk menentukan persentase tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Purwanto, (2008:102).

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

Keterangan :

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan  
R : Skor mentah yang diperoleh siswa  
SM : Skor maksimal ideal dari test yang bersangkutan

Pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi media digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagaimana menurut Arikunto dalam Saputri (2018:4).

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Berdasarkan Persentase (%)

Skor	Persentase (%)	Kualifikasi	Keterangan
5	81 – 100	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi
4	61 – 80	Baik	Tidak Perlu Revisi
3	41 – 60	Kurang Baik	Revisi
2	21 – 40	Tidak Baik	Revisi
1	0 – 20	Sangat Tidak Baik	Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, media pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 61-81% yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media dan tanggapan siswa. Bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis dilakukan penelitian pendahuluan yaitu wawancara terhadap guru yang meliputi kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan pendahuluan ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisa karakteristik siswa, materi, dan kebutuhan siswa.

##### a. Analisis Karakteristik Siswa

Siswa kelas II SD Negeri – 1 Paren umumnya berada pada usia 7-8 tahun. Pada saat proses pembelajaran tematik guru kurang memanfaatkan media pembelajara dan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Kurangnya memanfaatkan media dalam pembelajaran membuat siswa lebih cepat bosan, khususnya pada pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa karena materi yang banyak seperti banyaknya bacaan teks cerita dongeng pada setiap sub pelajaran. Sehingga siswa yang tergolong lambat dalam membaca membutuhkan macam-macam metode dan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

b. Analisis Materi

Menganalisis materi keselamatan di perjalanan dan di rumah kelas II SD sesuai dengan KI dan KD. Kompetensi Inti (KI) meliputi: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar dalam materi ini meliputi: 3.10) Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. 4.10) Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II SDN 1 Paren buku yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Guru SD/MI Kelas II tahun 2014 dan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Siswa SD/MI Kelas II tahun 2017.

- 1) Taufina, Faisal, Irene, dan Novianti. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Guru SD/MI Kelas II*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Faisal. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Siswa SD/MI Kelas II*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Analisis Kebutuhan

Selama ini guru juga menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi keselamatan di rumah dan perjalanan hanya dengan menggunakan media konvensional seperti buku sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami kompetensi dasar (KD) yaitu “penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.” Kondisi tersebut menurut peneliti yang membuat pembelajaran Bahasa Indonesia penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) nilainya tergolong rendah.

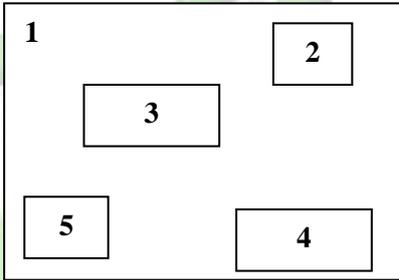
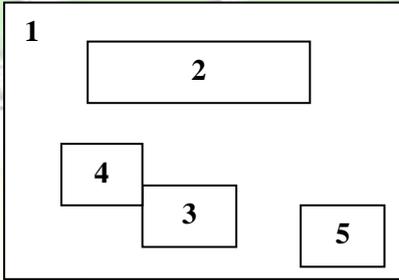
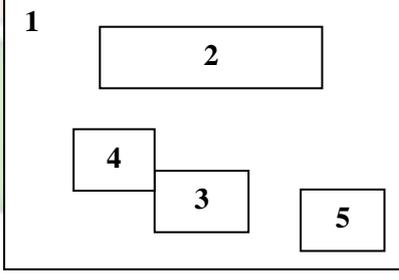
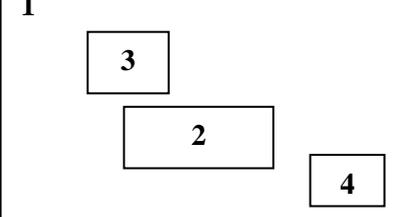
Sehingga siswa membutuhkan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam

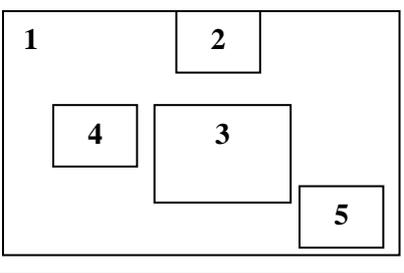
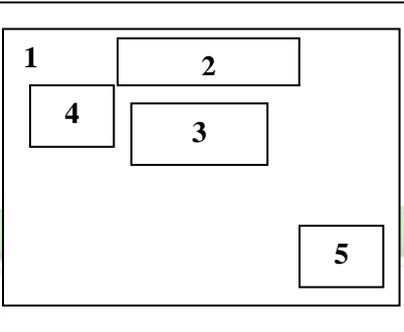
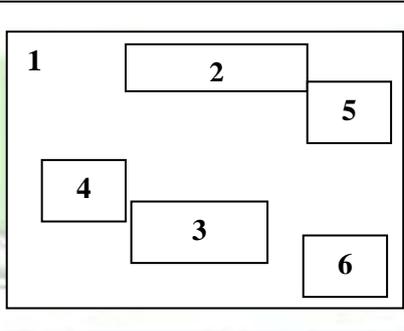
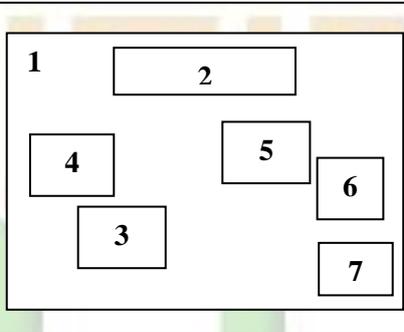
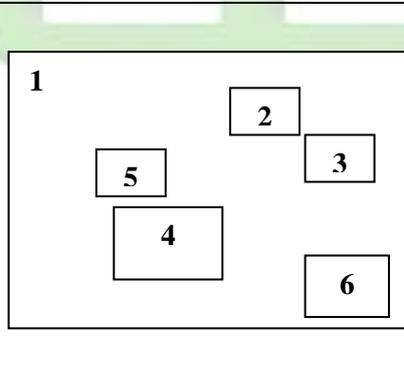


**b. *Prototype Media Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal**

Pengembangan media *big book* berdasarkan kearifan lokal diawali dengan menyusun *prototype*. *Prototype* media *big book* berdasarkan kearifan lokal sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Komponen *Prototype Media Big Book*

Halaman	Rancangan Gambar	Keterangan
Cover	 <p>The diagram shows a rectangular frame representing the cover page. It contains five numbered boxes: '1' is in the top-left corner; '2' is in the top-right corner; '3' is a larger box in the center; '4' is in the bottom-right corner; and '5' is in the bottom-left corner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cover</i> full ilustrasi lukisan dan full <i>color</i></li> <li>2. Tulisan <i>Big Book</i></li> <li>3. Judul dongeng</li> <li>4. Tema</li> <li>5. Nama Penulis</li> </ol>
1	 <p>The diagram shows a rectangular frame representing page 1. It contains five numbered boxes: '1' is in the top-left corner; '2' is a large horizontal box in the upper center; '4' is a box on the left side; '3' is a box in the lower center; and '5' is a box in the bottom-right corner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Halaman</li> </ol>
2	 <p>The diagram shows a rectangular frame representing page 2. It contains five numbered boxes: '1' is in the top-left corner; '2' is a large horizontal box in the upper center; '4' is a box on the left side; '3' is a box in the lower center; and '5' is a box in the bottom-right corner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Halaman</li> </ol>
3	 <p>The diagram shows a rectangular frame representing page 3. It contains four numbered boxes: '1' is in the top-left corner; '3' is a box in the upper center; '2' is a box in the lower center; and '4' is a box in the bottom-right corner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Tokoh Orang Utan</li> <li>3. Percakapan tokoh</li> <li>4. Halaman</li> </ol>

4		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Halaman</li> </ol>
5		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Halaman</li> </ol>
6		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Tokoh Burung Enggang</li> <li>6. Halaman</li> </ol>
7		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Teks cerita</li> <li>3. Tokoh Orang Utan</li> <li>4. Percakapan tokoh</li> <li>5. Tokoh Burung Enggang</li> <li>6. Percakapan tokoh</li> <li>7. Halaman</li> </ol>
8		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Tokoh Burung Enggang</li> <li>3. Percakapan tokoh</li> <li>4. Tokoh Orang Utan</li> <li>5. Percakapan tokoh</li> <li>6. Halaman</li> </ol>

9		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Tokoh Burung Enggang</li> <li>3. Percakapan tokoh</li> <li>4. Tokoh Orang Utan</li> <li>5. Percakapan tokoh</li> <li>6. Halaman</li> </ol>
10		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Background</i> full lukisan</li> <li>2. Tokoh Burung Enggang</li> <li>3. Percakapan tokoh</li> <li>4. Tokoh Orang Utan</li> <li>5. Percakapan tokoh</li> <li>6. Teks cerita</li> <li>7. Halaman</li> </ol>

Hasil media *big book* (dimuat dalam lampiran II).

### c. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 3 instrumen, yaitu instrumen validasi ahli materi, instrumen validasi ahli media dan angket uji coba siswa. Pembuatan instrumen penelitian dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi. Instrumen yang dibuat berupa skala likert dengan 5 alternatif skor penilaian yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1. Angka-angka tersebut memiliki keterangan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang untuk angket validasi ahli materi dan media, serta keterangan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk keterangan skor angket uji coba siswa. (dimuat dalam lampiran III).

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses untuk menerapkan *prototype* dibuat menjadi media *big book*. Media *big book* berdasarkan kearifan lokal dikembangkan dengan tampilan gambar yang berwarna-warni, ukuran yang dibuat besar yaitu A3 atau 29,7 cm x 42 cm yang dilukis menggunakan cat akrilik di atas purun yang berwarna dasar putih.

a. Langkah dalam membuat media *big book* berdasarkan kearifan lokal sebagai berikut:

#### 1) Bahan Dasar *Big Book* dari Purun

Pada tahap ini peneliti melakukan pemotongan atau penganyaman purun sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan. Selanjutnya bahan dasar purun yang sudah dianyam, kemudian di cat warna putih agar purun terlihat cerah dan mudah untuk dilukis.



Gambar 4.2 Pengecatan purun berwarna putih

#### 2) Melukis di Atas Purun

Ilustrasi yang dilukis disesuaikan dengan materi yang sudah ada menggunakan cat *akrilik* agar lukisan tersebut dapat

menjelaskan suatu keadaan. Adapun langkah-langkah dalam pembuatannya. Langkah pertama, peneliti membuat sketsa ilustrasi dengan menggunakan spidol *snowman paint marker* di atas purun. Langkah kedua, sketsa ilustrasi diberi warna yang disesuaikan dengan objek yang digambarkan. Langkah ketiga, menambahkan garis tegas pada tiap karakter dalam lukisan.



Gambar 4.3 Melukis di Atas Purun

Proses melukis dan membuat percakapan pada media *big book* berbahan dasar purun ditemukan kendala yang dihadapi diantaranya:

- a) Cat yang diwarnai pada sketsa di atas purun tidak rata.
  - b) Teks percakapan yang kurang jelas pada purun yang tidak datar.
- b. Melakukan *review* media pembelajaran dengan memvalidasi media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media.
- 1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh bapak Fimeir Liadi, M.Pd selaku dosen IAIN Palangka Raya. Validasi yang

pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021. Adapun hasil validasi ahli materi disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi Tahap Pertama**

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Ket
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator.	4	80	B
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	80	B
3	Kesesuaian judul dengan materi	5	100	SB
4	Keluasan dan kedalaman materi	4	80	B
5	Kejelasan penyampaian materi	3	60	C
6	Kesesuaian materi dengan penilaian	5	100	SB
7	Materi disusun secara sistematis	4	80	B
8	Materi mudah dipahami	4	80	B
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	80	B
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	60	C
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia	4	80	B
12	Kalimat yang digunakan baik dan benar	4	80	B
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>80%</b>	<b>B</b>

Sumber data : Dokumentasi Validasi Ahli Materi Tahap Pertama, 20 Mei 2021 (dimuat dalam lampiran IV).

Berdasarkan validasi ahli materi di atas, nilai yang diperoleh ialah 80% dengan interval skor 61-80% dengan kategori “baik”. Selanjutnya melakukan pembuatan media *big book* berdasarkan kearifan lokal.

Kemudian melakukan pembuatan materi tahap 2 dan diserahkan pada tanggal 03 Juni 2021. Adapun hasil validasi materi setelah dilakukan revisi sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi Tahap Kedua**

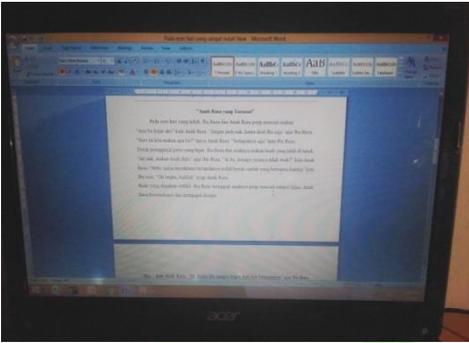
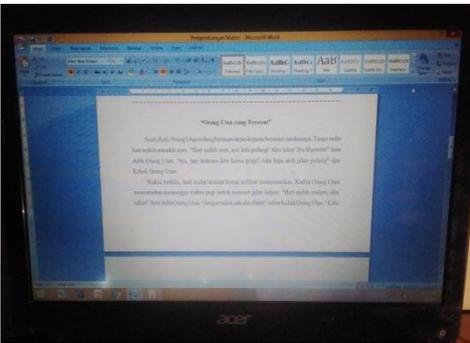
No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Ket
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator.	4	80	B
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	80	B
3	Kesesuaian judul dengan materi	4	80	B
4	Keluasan dan kedalaman materi	4	80	B
5	Kejelasan penyampaian materi	4	80	B
6	Kesesuaian materi dengan penilaian	5	100	SB
7	Materi disusun secara sistematis	4	80	B
8	Materi mudah dipahami	4	80	B
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	60	C
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	60	C
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia	4	80	B
12	Kalimat yang digunakan baik dan benar	3	60	C
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>76,66%</b>	<b>B</b>

Sumber data : Dokumentasi Validasi Ahli Materi Tahap Kedua, 03 Juni 2021 (dimuat dalam lampiran V).

Hasil penilaian pada validasi ahli materi tahap kedua di atas, nilai yang diperoleh ialah 76,66%. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap pertama dan kedua diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% dengan interval skor 61-80% dengan kategori “baik”.

Adapun proses revisi materi sebelum dan sesudah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Deskripsi Perbaikan Materi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan materi cerita dongeng dilakukan revisi. Yang semula cerita dongeng berjudul “Anak Rusa yang Tersesat”, selanjutnya dilakukan perubahan menjadi cerita dongeng berjudul “Orang Utan yang Tersesat”.

## 2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh bapak Muhammad Syabrina, M.Pd.I, selaku dosen IAIN Palangka Raya. Validasi dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021. Adapun hasil validasi ahli media disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Validasi Ahli Media Tahap Pertama**

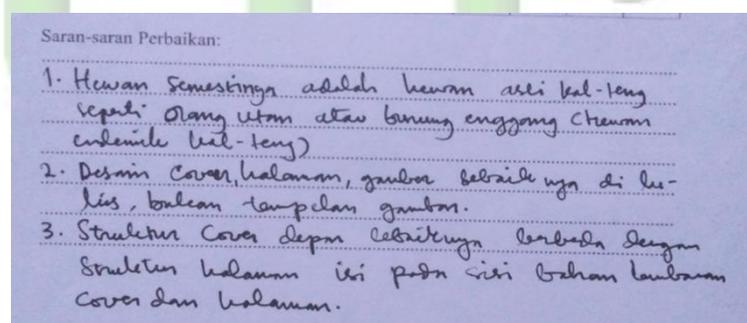
No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Ket
1	Kesesuaian ukuran media	4	80	B
2	Kesesuaian tampilan cover	3	60	C
3	Kesesuaian pemilihan warna	2	40	K
4	Ketepatan judul, sub judul dan angka halaman	3	60	C
5	Kejelasan gambar dalam mengungkapkan makna	2	40	K
6	Keterbacaan huruf atau tulisan	3	60	C
7	Penggunaan bahasa mudah	3	60	C

	dipahami siswa			
8	Kepraktisan media	3	60	C
9	<i>Big book</i> dapat menggambarkan isi materi	2	40	K
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>55,55%</b>	<b>KB</b>

Sumber data : Dokumentasi Validasi Ahli Media Tahap Pertama, 27 Mei 2021 (dimuat dalam lampiran VI).

Berdasarkan penilaian validasi ahli media tahap pertama di atas, nilai yang diperoleh ialah 55,5% dengan interval skor 41-60% dengan kategori “kurang baik”. Sesuai dengan saran ahli media maka media *big book* dilakukan revisi sesuai dengan catatan perbaikan yang diperoleh dari hasil validasi media tahap pertama. Catatan perbaikan yang diperoleh diantaranya:

- a) Hewan semestinya adalah hewan asli Kalimantan Tengah, seperti orang utan atau burung enggang (hewan endemik kalteng).
- b) Desain cover, halaman, gambar sebaiknya dilukis, bukan tempelan gambar.
- c) Struktur cover depan sebaiknya berbeda dengan struktur halaman isi pada sisi bahan lembaran cover dan halaman.



Gambar 4.4 Catatan Perbaikan Ahli Media

Setelah melakukan perbaikan berdasarkan catatan validasi media tahap pertama, dilanjutkan validasi tahap kedua tanggal 18 Juni 2021. Adapun hasil validasi media setelah dilakukan revisi diantaranya:

**Tabel 4.6 Validasi Ahli Media Tahap Kedua**

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Ket.
1	Kesesuaian ukuran media	4	80	B
2	Kesesuaian tampilan cover	5	100	SB
3	Kesesuaian pemilihan warna	4	80	B
4	Ketepatan judul, sub judul dan angka halaman	4	80	B
5	Kejelasan gambar dalam mengungkapkan makna	4	80	B
6	Keterbacaan huruf atau tulisan	4	80	B
7	Penggunaan bahasa mudah dipahami siswa	4	80	B
8	Kepraktisan media	4	80	B
9	<i>Big book</i> dapat menggambarkan isi materi	5	100	SB
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>84,44%</b>	<b>SB</b>

Sumber data : Dokumentasi Validasi Ahli Media Tahap Kedua, 18 Juni 2021 (dimuat dalam lampiran VII).

Hasil penilaian pada validasi media tahap kedua di atas, diperoleh nilai 84,44% tidak perlu direvisi dan memperoleh catatan diantaranya:

- a) Secara keseluruhan media sudah baik.
- b) Ada sedikit kekurangan yang masih terlihat seperti, kejelasan gambar, tulisan, karena dibuat pada sketsa yang tidak rata atau mulus di atas anyaman purun.

Berdasarkan hasil validasi media pada tahap pertama dan kedua diperoleh persentase nilai akhir rata-rata 69,99% dengan

interval 61-80% dengan kategori “baik”, sehingga media dapat digunakan dan tidak perlu revisi.

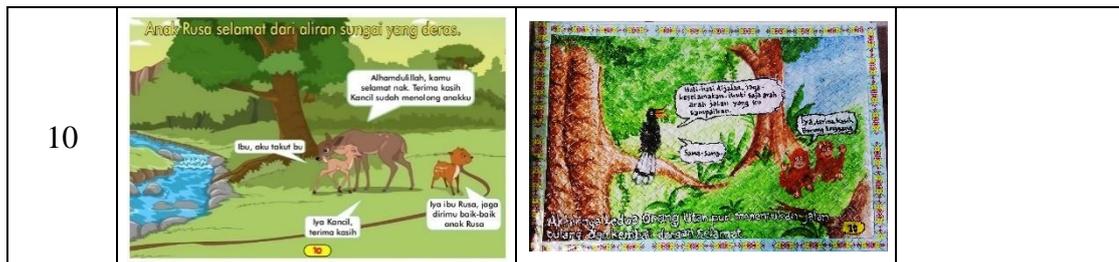
### 3) Deskripsi Perbaikan Media

Perbaikan media *big book* kearifan lokal berdasarkan saran dan masukan ahli materi dan ahli media sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Deskripsi Perbaikan Media**

Hal	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
cover			Secara keseluruhan media <i>big book</i> berdasarkan kearifan lokal dilakukan revisi. Yang semula cerita dongeng berjudul “Anak Rusa yang Tersesat”, selanjutnya dilakukan pembuatan media dengan cara menempelkan gambar di atas permukaan purun,
1			
2			
3			





#### 4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi ini yaitu menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar:

##### a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 4 peserta didik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2021. Adapun data hasil uji coba kelompok kecil disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8 Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad Raihan	II	Laki-laki
2	Diski Tirta Sanjaya	II	Laki-laki
3	Ika	II	Perempuan
4	Raisa Ramadhan	II	Perempuan

**Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase %	Ket
1	Tampilan cover media <i>Big Book</i> menarik.	20	100	SB
2	Judul cerita pada media <i>Big Book</i> menarik	20	100	SB
3	Kesesuaian pemilihan warna	20	100	SB
4	Keterbacaan huruf dan tulisan	18	90	SB
5	Belajar menggunakan media <i>Big Book</i> menyenangkan.	20	100	SB
6	Media <i>Big Book</i> dapat memberikan semangat	20	100	SB

	belajar.			
7	Media <i>Big Book</i> memudahkan dalam proses pembelajaran.	19	95	SB
8	Media <i>Big Book</i> sesuai apabila digunakan untuk membaca bersma-sama.	20	100	SB
9	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Big Book</i> mudah dipahami.	19	95	SB
10	Materi yang ada pada media <i>big book</i> dapat dipahami dengan baik	20	100	SB
<b>Jumlah</b>		<b>196</b>	<b>98%</b>	<b>SB</b>

Sumber Data : Dokumentasi uji coba kelompok kecil SDN 1 Paren, 19 Juni 2021 (dimuat dalam lampiran VIII).

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok kecil di atas, nilai yang diperoleh ialah 98% dengan interval 81-100% dengan kategori “sangat baik”.

#### b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan 9 peserta didik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021. Hasil uji coba ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik.

**Tabel 4.10 Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad Raihan	II	Laki-laki
2	Diski Tirta Sanjaya	II	Laki-laki
3	Ika	II	Perempuan
4	Raisa Ramadhan	II	Perempuan
5	Pasha	II	Laki
6	Perli Saputra	II	Laki
7	M. Ramadhan	II	Laki
8	Miksel	II	Laki
9	M. Kurnia SM	II	Laki

**Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar**

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase %	Ket
1	Tampilan cover media <i>Big Book</i> menarik.	45	100	SB
2	Judul cerita pada media <i>Big Book</i> menarik	43	96	SB
3	Kesesuaian pemilihan warna	45	100	SB
4	Keterbacaan huruf dan tulisan	42	93	SB
5	Belajar menggunakan media <i>Big Book</i> menyenangkan.	44	98	SB
6	Media <i>Big Book</i> dapat memberikan semangat belajar.	44	98	SB
7	Media <i>Big Book</i> memudahkan dalam proses pembelajaran.	43	96	SB
8	Media <i>Big Book</i> sesuai apabila digunakan untuk membaca bersma-sama.	43	96	SB
9	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Big Book</i> mudah dipahami.	44	98	SB
10	Materi yang ada pada media <i>big book</i> dapat dipahami dengan baik	44	98	SB
<b>Jumlah</b>		<b>437</b>	<b>97%</b>	<b>SB</b>

Sumber Data : Dokumentasi Validasi Uji Coba kelompok Besar SDN 1 Paren, 21 Juni 2021 (dimuat dalam lampiran IX).

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok besar di atas, nilai yang diperoleh ialah 97% dengan interval skor 81-100 dengan kategori “sangat baik”.

##### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah tahap implementasi dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal. Pada tahapan ini, penilaian media pembelajaran *big book*

yang dilihat adalah aspek kevalidan media pembelajaran. Aspek kevalidan dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan ahli media.

Setelah melewati langkah membuat hal yang dibutuhkan pada tahap perancangan, produk yang telah didesain peneliti akan divalidasi oleh validator. Validator tersebut akan memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya keahliannya masing-masing, baik ahli materi maupun ahli media. Proses memvalidasi produk membutuhkan 1 kali bimbingan dan 1 kali perbaikan dengan kedua validator. Dari proses validasi ini didapatkan persentase seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.12 Persentase Kevalidan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal**

No	Validator	Persentase	Kualifikasi	Keterangan
1	Ahli Materi (Tahap 1) Fimeir Liadi, M.Pd	80%	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2	Ahli Materi (Tahap 2) Fimeir Liadi, M.Pd	76,66%	Sangat baik	Tidak perlu revisi
3	Ahli Media (Tahap 1) Muhammad Syabrina, M.Pd.I	55,55%	Kurang baik	Revisi
4	Ahli Media (Tahap 2) Muhammad Syabrina, M.Pd.I	84,44%	Sangat baik	Tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil penelitian pada validasi ahli materi tahap pertama memperoleh nilai 80% dengan kategori “baik” dan menurun pada validasi ahli materi tahap kedua dengan nilai 76,66% dengan kategori “baik”.

Selanjutnya hasil penilaian validasi ahli media tahap pertama memperoleh nilai 55,55% dengan kategori “kurang baik”. Kemudian pada validasi ahli media tahap kedua meningkat dengan nilai 84,44% dengan kategori “sangat baik”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal**

#### **a. *Analysis* (Analisis)**

##### **1) Analisis Karakteristik**

Analisis karakteristik siswa dimaksudkan untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan siswa. Hasil dari kegiatan ini akan berupa daftar yang memuat pengelompokan karakteristik siswa, sebagai pijakan untuk mendeskripsikan metode yang optimal. Sebab, upaya apapun yang dipilih dan dilakukan oleh guru dan perancang pembelajaran jika tidak bertumpu pada karakteristik siswa, pembelajaran yang dikembangkan tidak akan bermakna bagi siswa (Budiningsih, 2011:167).

Siswa kelas II SD Negeri – 1 Paren pada umumnya berada pada usia 7-8 tahun. Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Membaca permulaan merupakan proses belajar membaca bagi pendidikan kelas awal/dasar. Pada tahap ini siswa belajar untuk memperoleh

keterampilan membaca. Siswa tertarik untuk belajar membaca buku yang besar dan berwarna. Melalui cerita, siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks apa yang dibacanya.

*Big book* atau buku besar tidak hanya memuat cerita tetapi dilengkapi dengan gambar yang mendukung ceritanya sehingga peserta didik mudah memahami cerita berkaitan dengan materi yang disampaikan. Media *big book* menarik perhatian peserta didik karena gambar yang disajikan berwarna-warni, cerita yang dikembangkan sederhana dan peserta didik mudah dalam pengenalan kosakata sehingga cocok untuk pembelajaran berkaitan dengan keterampilan membaca peserta didik (Rahayu, 2018:63).

## 2) Analisis Materi

Materi keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II SD disesuaikan dengan KI dan KD yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara, buku yang digunakan di kelas II SDN 1 Paren adalah buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Guru dan Siswa SD/MI Kelas II.

Materi yang digunakan dalam media *big book* ini adalah materi keselamatan di rumah dan perjalanan muatan Bahasa

Indonesia. Materi dianggap sulit oleh siswa karena memuat bacaan yang banyak pada setiap sub pelajaran.

Pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan terhadap siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (Rumini, 2016:28).

### **3) Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Guru akan lebih mudah jika menyampaikan materi dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan kebutuhan. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan memotivasi peserta didik (Irwandani, 2016:34).

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa, sehingga media pembelajaran harus efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa (Wardoyo, 2015:2).

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1) pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga (Baharun, 2016:235).

Berdasarkan karakteristik tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *big book* berdasarkan kearifan lokal. Penggunaan media *big book* berdasarkan kearifan lokal diharapkan mampu membantu siswa dalam proses membaca dan memahami materi pelajaran dan dapat digunakan siswa untuk belajar secara bersama-sama.

#### **b. *Design* (Perancangan)**

Tahap *design* (Perancangan) merupakan penentuan unsur dan pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran, media pembelajaran dirancang dan disajikan dengan memperhatikan hasil pada tahap analisis (Maulana, 2017:219). Pada tahap perancangan ini memaut beberapa langkah diantaranya:

### 1) Mengembangkan Cerita Dongeng

Tahap pengembangan cerita dongeng menjadi sebuah media *big book* berdasarkan kearifan lokal adalah sebagai berikut: 1) menetapkan mata pelajaran, sasaran, pokok bahasan, judul, format dan durasi; 2) menyusun sinopsis, yakni menulis secara ringkas gambaran mengenai pokok materi yang diproduksi; 3) menyusun treatment, yakni menulis uraian ringkas serta deskriptif yang menggambarkan alur cerita; 4) menyusun *prototype*, yakni menulis daftar rangkaian peristiwa yang divisualisasikan melalui lukisan; dan 5) menyusun naskah, yakni menulis petunjuk operasional dalam pelaksanaan produksi dengan menggunakan istilah-istilah atau bahasa produksi (Kurniawan, dkk, 2018:122).

Materi *big book* berdasarkan kearifan lokal yang dibuat oleh peneliti direvisi sebanyak satu kali menyesuaikan revisi media dari hasil validasi ahli media. Cerita teks tersebut digunakan sebagai acuan ketika memproduksi dan memperbaiki media *big book*.

Pengembangan cerita teks merupakan penentuan isi cerita pada media *big book* berdasarkan kearifan lokal. Materi harus sesuai dengan kebutuhan anak dan target yang akan dicapai oleh peneliti. Setelah menyusun isi cerita langkah selanjutnya adalah memproduksi prototipe. Cerita teks yang

telah disusun akan dikonversi kedalam bentuk cerita pendek, dari cerita pendek inilah kemudian akan diilustrasikan dalam bentuk gambar (Anita, dkk, 2018).

Hasil gambar ilustrasi dari cerita kemudian akan diberikan penjabaran atasnya yang disajikan dalam bentuk pelukisan cerita dongeng berdasarkan kearifan lokal.

## 2) Membuat *Prototype*

Menurut Darmawan (2013:161) *prototype* adalah satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide dari para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai. Adapun manfaat *prototype* diantaranya; 1) Visualisasi Ide ialah tahapan mengubah konsep abstrak kewujud kongkrit. Ide yang dibuat akan memiliki model visual yang jelas, dapat dilihat, dan dirasakan secara langsung, 2) Hemat biaya, membuat *prototype* tidak mewajibkan memakai bahan-bahan mahal. Bahkan, bisa menggunakan bahan bekas seperti kardus, kertas sudah cukup untuk memvisualisasikan ide, 3) Eksplorasi ide baru, *prototype* dapat membuka kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Karena dengan menganalisisnya dapat menemukan kekurangan masalah hingga potensi kerusakan. Informasi yang didapatkan bisa untuk mencapai produk yang lebih sempurna dan berkualitas tinggi.

### 3) Membuat Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Matondang, 2009:96).

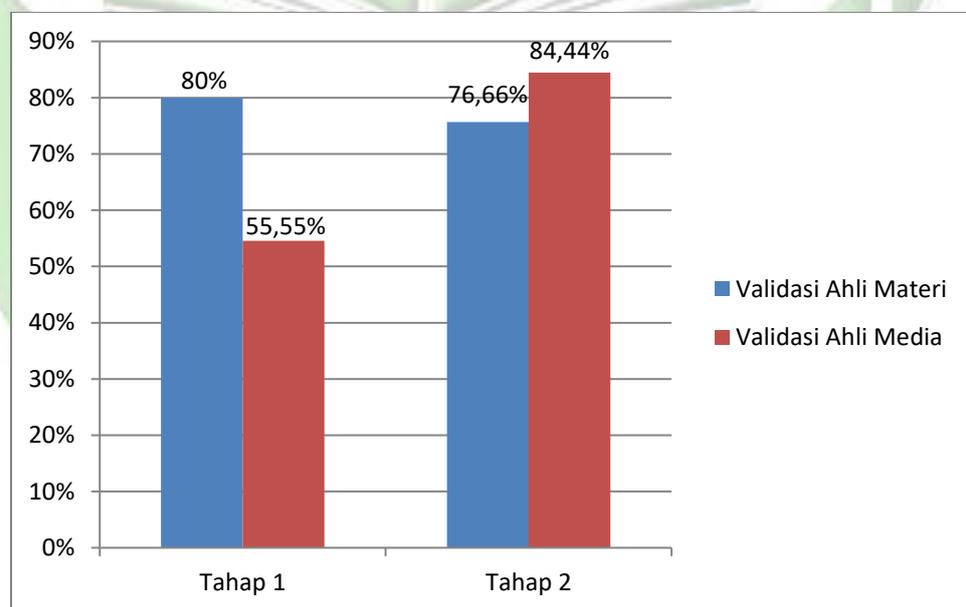
Instrumen penelitian yang digunakan peneliti terdiri dari tiga instrumen yaitu instrumen validasi ahli materi, ahli media, dan angket tanggapan siswa, pembuatan instrumen dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi. Menurut arifin (2017:29) instrumen berfungsi untuk mengungkapkan suatu fakta menjadi suatu data, sehingga jika instrumen yang digunakan dalam penelitian tingkat kesukaran, daya pembeda dan distraktor/pengecoh yang baik, maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

#### c. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* atau desain menjadi kenyataan, dalam melakukan langkah pengembangan, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai, yaitu: memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan memilih media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah, 2019:40).

Setelah produk awal media *big book* selesai dikembangkan, media tersebut perlu dilakukan validasi terhadap beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun materi. Untuk menguji kelayakan media tersebut maka digunakan angket skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013:129).

Penilaian kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap penilaian. Hasil ahli materi dan ahli media digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.5 Grafik Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan grafik di atas, kualitas media *big book* yang dikembangkan termasuk kriteria “baik” dari hasil penilaian validator

ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 69,99% kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 78,33% kategori “baik”. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (Saputri, 2018:4) bahwa skor interval 61-80 masuk kategori “baik” dan dinyatakan valid.

Media *big book* yang dikembangkan peneliti mendapatkan saran perbaikan pada validasi media tahap pertama. Perbaikan tersebut meliputi: 1) Mengganti gambar ilustrasi hewan semestinya adalah hewan asli Kalimantan Tengah, seperti Orang Utan atau Burung Enggang (hewan endemik Kalimantan Tengah). Penggunaan gambar ilustrasi yang sesuai diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sebagaimana yang diungkapkan Wongso dan Yana (2020:29) ilustrasi bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya, gambar ilustrasi dengan bantuan visual, akan memudahkan tulisan/informasi untuk dicerna. 2) Desain cover, halaman, gambar sebaiknya dilukis, bukan tempelan gambar.

Menurut Pringgodigdo dalam Susanto, (2002:71) melukis ialah penggambaran pada bidang dua dimensi berupa hasil pencampuran warna yang mengandung maksud, pengungkapan atau pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna. 3) Struktur cover depan

sebaiknya berbeda dengan struktur halaman isi pada sisi bahan lembaran cover dan halaman.

**d. *Implementation (Implementasi)***

Media *big book* diuji coba kepada siswa setelah sebelumnya divalidasi dan dinyatakan valid dan layak oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran. Respon siswa adalah “tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati suatu obyek pengamatan”. (Khairiyah, 2019:199).

Uji coba kepada siswa kelas II SDN-1 Paren yang dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil dengan jumlah 4 siswa menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 98% dengan kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar dengan jumlah 9 siswa memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.

**e. *Evaluation (Evaluasi)***

Setelah tahap implementasi dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian media *big book* berdasarkan kearifan lokal. Pada tahapan ini, penilaian media *big book* yang dilihat adalah aspek kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran. Aspek kevalidan dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan ahli media,

sedangkan aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian angket respon siswa.

Menurut Nieveen dalam (Rochmad, 2012:68) aspek kevalidan merupakan suatu kriteria kualitas perangkat pembelajaran dilihat dari materi yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori valid jika materi yang terdapat dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan pengetahuan *state of the art* dan semua komponen dalam perangkat pembelajaran terhubung secara konsisten.

Tingkat kevalidan pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan ditentukan dari pendapat para ahli. Para ahli dalam hal ini adalah dosen IAIN Palangka Raya yaitu dosen ahli materi bapak Fimeir Liadi, M.Pd dan ahli media bapak Muhammad Syabrina, M.Pd.I yang akan memberikan saran dan penilaian terkait dengan aspek kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

## **2. Kelayakan Media Pembelajaran *Big Book* Berdasarkan Kearifan Lokal**

Media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal yang dikembangkan peneliti, dilakukan validasi dengan ahli materi dan ahli media. Fungsi dari validasi untuk memperoleh pengakuan dan penilaian produk sebelum diuji cobakan ke lapangan. Fungsi lain dari validasi ahli materi dan media untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan

produk media yang dikembangkan untuk selanjutnya bisa dilakukan revisi. Hal ini sejalan dengan pengembangan media yang dikemukakan oleh (Sadiman,2002:100).

Tahap pertama validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Bahasa Indonesia IAIN Palangka Raya. Dari hasil validasi pertama dengan ahli materi diperoleh nilai akhir rata-rata 80% dengan kategori “baik”. Pada tahap pertama validasi ada beberapa saran dan masukan yang diberikan validator yaitu teknik penyampaian materi diperdalam dan dilengkapi dengan pendekatannya. Validasi tahap kedua pada ahli materi memperoleh nilai dengan rata-rata 76,66% dengan catatan penggunaan bahasa komunikatif boleh dilakukan namun perhatikan kaidah ejaan bahasa yang baik dan benar. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Lamuddin (2004:13) ejaan adalah “seperangkat aturan atau kaidah pelambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa. Ejaan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya”.

Kemudian validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali pada tahap pertama memperoleh nilai dengan rata-rata 55,55% dengan kategori “kurang baik” dan mendapat catatan: hewan semestinya hewan asli Kalimantan Tengah, seperti Orang Utan atau Burung Enggang. Desain cover dan halaman sebaiknya dilukis bukan tempelan gambar. Melukis adalah “membuat sebuah gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas dan lain-lainnya. Baik dengan menggunakan warna ataupun

tidak". (Depdiknas, 2008:846). Selanjutnya validasi ahli media tahap kedua memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 84,44% dengan kategori "sangat baik" pada tahap ini tidak ada revisi dan media siap digunakan.

Setelah melalui tahap validasi ahli materi dan media, produk pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal diuji cobakan pada siswa kelas II dengan materi keselamatan di rumah dan perjalanan, sub tema 4 menjaga keselamatan diperjalanan, pembelajaran 1. Uji coba dilakukan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil diperoleh dengan nilai akhir rata-rata 98% dengan kategori "sangat baik". Uji coba kelompok besar memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 97% dengan kategori "sangat baik".

Hasil yang baik menunjukkan respon yang baik terhadap media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal ini. Respon ini dapat diamati pada lembar hasil angket siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal telah memenuhi syarat untuk digunakan di SDN-1 Paren, media *big book* dilakukan dengan mengembangkan cerita teks dan dilengkapi dengan gambar ilustrasi endemik Kalimantan Tengah. Tahapan pengembangan media *big book* berdasarkan kearifan lokal menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan Rieser dan Mollenda tahun 1990-an yang terdiri dari 5 langkah diantaranya; *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).
2. Kelayakan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan, oleh ahli materi diperoleh persentase nilai akhir rata-rata 78,33% dengan interval skor 61-80% dengan kategori “baik” dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir rata-rata 69,99% kategori “baik”. Adapun uji coba kelompok kecil memperoleh persentase akhir 98% kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar memperoleh persentase akhir 97% dengan kategori “sangat baik”.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

### 1. Saran Pemanfaatan

Peneliti menyarankan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal yang dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didik.

### 2. Saran Diseminasi (Penyebaran)

Media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal ini apabila digunakan untuk lembaga pendidikan lainnya maka perlu dilakukan identitas serta analisis karakteristik siswa, analisis materi, dan analisis kebutuhan.

### 3. Saran Pengembangan Produk Tindak Lanjut

Produk pengembangan media pembelajaran *big book* berdasarkan kearifan lokal ini, diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk lebih menyempurnakan media *big book* atau dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi mata pelajaran yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi (sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keIndonesiaan)*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, dan Mulyo Raharjo. 2012. *Media Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Azwan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*,. Malang: Literasi Nusantara.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kementerian Agama RI, 2014. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Rizal, Satria Utama dkk. 2016. *Media Pembelajaran: Panduan Membuat Presentasi Menarik untuk Pendidik dan Pserta Didik*. Bekasi: Cv. Nuraini.
- Sadiman, A.S., dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desai Sitem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solehuddin. 2008. *Pembaruan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi dan Amirudin. 2014. *Pengelolaan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*, Malang: Aditya Median Publishing.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: *Dicti Art Lab*, Yogyakarta dan Jagad Ard Space, Bali.
- USAID. 2014. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK*, Jakarta: USAID.

## **B. Jurnal**

- Anita Hartati, Sri Sumarni, Sabda Ningsih, *Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Sumtra Selatan Pada Anak Kelompok B di PAUD Pembinaanibung*, *Tumbuh Kembang* Vol. 5, No. 1, Mei 2018, Universitas Sriwijaya.
- Arifin, Zainal. 2017. Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research Of Mathematics)* Vol. 2, No. 1.
- Baharun, Hasan. 2016, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, Nomor 2: 127-133.

- Budiaji, Weski. 2013. Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. Vol. 2. No. 2: 127-133.
- Budiningsih, C.A. 2011. Karakteristik Siswa sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Penelitian. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Efendi, Rusdi, dkk. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Negeri 4 Palembang*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. Vol.8.No.2.
- Ernawati, Ratih Hurriyati, Puspo Dewi Dirgantari. Strategi pengembangan kerajinan anyaman purun untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol 17. No 1.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran, *Jurnal Lingkar Widiyaiswara*. Vol. 1, Nomor. 4.2 104-117.
- Hadiana, L. H., Hadad, S.M., & Marlina, I. 2018. Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.4 No.2.
- Irawan, Chairul, Ardiansyah dan Naisha Hanan. 2014. Potensi Hayati Serat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dalam Proses Adsorpsi Kandungan Logam Berat Merkuri (Hg), TSS dan COD pada Limbah Cair Pertambangan Emas. *Jurnal Konversi*. Vol.3 No.1: 17-24.
- Irwandani, I., dan Juariyah S., 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbatuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol. 05. Nomor 1: 33-42.
- Khairiyah, U. 2019. Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matematika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV Di SD/MI Lamongan. *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. 2018. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran)* Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran. Vol. 4, No. 2: 119-125.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validasi dan Reliabilitasi Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 6, No. 1: 87-97.
- Maulana, Lukni. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning dengan Platform Android Materi Keselamatan Kesehatan Kerja

dan Lingkungan Hidup (K3LH) Pada Program Studi Ketenagalistrikan Untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika*. Vol. 7, No. 2: 197-207.

Putra, I Gusti Lanang Agung Kartika. 2014. *Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat. *Ejurnal edutech universitas pendidikan ganesha*. Vol.19. nomor 1.

Rochmad. 2012. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Jurusan Matematika UNNES. *Jurnal KREANO*. Vol. 3 No.1.

Rumini. 2016. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas 4 SDN Tutoharjo 01 Pati Kabupaten Pati Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015. *Scholaria*, 6 (1).

Saputri, Dian Retno. 2018. Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pokok Cerita Ulang Biografi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI APK 2 Di SMKN Surabaya, *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Nomor 9 (10). 1-9.

Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara. Sebuah Kajian Filsafati*. *Jurnal Filsafat*. Jilid 37, Nomor 2.

Wardoyo Tricipto Tunggal Dan Fakhri Ma'arif. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 1 Purworejo, *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*. Vol. 3. Nomor 3.

Wongso, L., & Erlyana, Y. 2020. Perancangan Light Novel Siti Nurbaya dengan Ilustrasi Cat Air. *Jurnal Titi Imaji*. Vol. 3, No. 1.

### **C. Skripsi**

Dwi Indah Nursita. *Pengembangan Buku Ajar Big Book Soal Cerita Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mojotengah 2 Kabupaten Jombang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.

Mutia Ulfa. *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Sri Rahayu. *Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri*

*153 Walimpong Kecamatan Marioriwwo Kabupaten Soppeng. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FTIK Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.*

*Yova Cahya Furi. Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.*

